



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RSUD Dr. MOEWARDI

Jl. Kol. Sutarto 132 Telp. 634634 Fax. 637412 Surakarta 57126

DAFTAR ISI

- I Pernyataan Tanggung Jawab Pengguna Anggaran**
- II Neraca Komparatif SKPD**
- III Laporan Realisasi Anggaran SKPD**

Catatan Atas Laporan Keuangan

Bab 1 Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Bab 2 Ekonomi Makro dan Kebijakan Akuntansi

- 2.1. Ekonomi Makro
- 2.2. Kebijakan Keuangan

Bab 3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Bab 4 Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.2. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada Dalam SAP pada SKPD

Bab 5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

- 5.1. Penjelasan Pos-Pos Neraca
 - 5.1.1. Aset
 - 5.1.2. Kewajiban
 - 5.1.3. Ekuitas Dana
- 5.2. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
 - 5.2.1. Pendapatan
 - 5.2.2. Belanja

5.3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional

5.3.1. Pendapatan

5.3.2. Beban

5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

Bab 6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab 7 Penutup

Lampiran Tambahan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RSUD Dr. MOEWARDI

Jl. Kol. Sutarto 132 Telp. 634634 Fax. 637412 Surakarta 57126

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Maksud dan tujuan laporan keuangan ini disajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (good governance) dengan menyajikan informasi mengenai pendapatan, belanja, aset, kewajiban dan ekuitas dana. Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan, ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan, penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai serta menyediakan informasi yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka (on the face) laporan keuangan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

RSUD Dr. Moewardi memiliki dasar hukum/landasan operasional sebagai berikut :

- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 310);
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemda;

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 238/PMK/05/2011 tentang Pedoman Umum Sistem Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 68 Tahun 2012 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 nomor 68)
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 76 Tahun 2013 tentang Pedoman Penatausahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2014.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

Bab 1 Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab 2 Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan

- 2.1. Ekonomi Makro
- 2.2. Kebijakan Keuangan

Bab 3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Bab 4 Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD

Bab 5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan SKPD

- 5.1. Penjelasan Pos-Pos Neraca
 - 5.1.1. Aset
 - 5.1.2. Kewajiban
 - 5.1.3. Ekuitas Dana
- 5.2. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
 - 5.2.1. Pendapatan
 - 5.2.2. Belanja
- 5.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional
 - 5.3.1. Pendapatan
 - 5.3.2. Beban
- 5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

Bab 6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab 7 Penutup

BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD SKPD

2.1. Ekonomi Makro

Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah.

Sedangkan keuangan daerah adalah hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban .

Dalam Struktur Pemerintahan Daerah, RSUD Dr. Moewardi merupakan suatu entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi di lingkungan satuan kerja yang dipengaruhi oleh situasi ekonomi secara makro antara lain :

- Tuntutan masyarakat untuk mewujudkan informasi keuangan yang transparan dan akuntabilitas semakin tinggi.
- Tingkat daya beli masyarakat untuk mendapatkan jasa pelayanan kesehatan.
- Adanya persaingan dengan rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta yang kompetitif, baik dari tarif dan bentuk pelayanan.
- Adanya globalisasi dilingkungan jasa pelayanan kesehatan yang ditandai dengan masuknya/didirikannya Rumah Sakit Berstandar Internasional (International Hospital).
- Adanya MDGS (Millenium Development Goal's) di Bidang Kesehatan.

2.2. Kebijakan Keuangan

Dalam rangka penatausahaan pengelolaan keuangan baik pendapatan dan belanja di RSUD Dr. Moewardi tahun anggaran 2013 agar terwujud keterpaduan dan keserasian dalam melaksanakan program kegiatan sehingga tepat waktu, tepat mutu, tertib administrasi, tepat sasaran dan manfaat serta disiplin anggaran maka diambil langkah-langkah kebijakan keuangan berupa :

- Pengembangan jenis/produk dan cakupan pelayanan dalam rangka peningkatan potensi-potensi pendapatan rumah sakit.
- Peningkatan Cost Recovery dalam rangka menciptakan kemandirian secara finansial.
- Pengendalian belanja/biaya rumah sakit (Cost Contiment Strategy) dengan memperbaiki etos kerja karyawan rumah sakit.
- Pemberlakuan pelaksanaan kegiatan akuntansi yang berbasis akrual berdasarkan SAP Akrual.
- Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dengan teknologi komputer (Computerized).
- Penyesuaian tarip berdasarkan peraturan daerah dengan memperhitungkan tingkat ekonomi dan daya beli masyarakat serta daya saing pengguna jasa pelayanan kesehatan.

BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

NO	KETERANGAN	ANGGARAN	REALISASI	
			(Rp)	%
1	2	3	3	4
I.	SALDO AWAL	2.826.727.937	2.826.727.937	
II.	PENDAPATAN			
	Subsidi APBD	252.059.068.000	230.163.990.586	91,31
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Gaji dan	-	1.759.000	-
	Pendapatan dari Pengembalian Belanja Tahun lalu	-	173.807.400	-
	BLUD	386.000.000.000	474.932.281.453	123,04
	JUMLAH PENDAPATAN	638.059.068.000	705.271.838.439	110,53
III.	BELANJA			
	Belanja SKPD	252.059.068.000	230.251.707.289	91,35
	Belanja BLUD	388.826.728.000	377.572.802.044	97,11
	JUMLAH BELANJA	640.885.796.000	607.824.509.333	94,84
IV.	SETOR KASDA			
	Bendahara SKPD	-	87.849.697	
	Bendahara BLUD	-	6.500.000.000	
	JUMLAH SETOR KASDA	-	6.587.849.697	-
	SURPLUS (DEFISIT)		93.686.207.346	

Analisa Kinerja Keuangan :

1. Sampai dengan 31 Desember 2014, penerimaan akumulatif Rumah Sakit (diluar dana subsidi APBD dan pendapatan dari pengembalian kelebihan gaji & tunjangan) sebesar Rp 474.932.281.453,- atau 123,04 % dari target satu tahun yang ditetapkan dalam APBD Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp 386.000.000.000,-.
Jumlah realisasi sudah berada di atas target yang seharusnya dicapai sampai dengan 31 Desember 2014 sebesar Rp 88.932.281.453,- atau setara dengan 23,04 %.
2. Sampai dengan 31 Desember 2014, seluruh pengeluaran operasional untuk Belanja Pelayanan Publik (yang terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung) telah direalisasikan sebesar Rp 607.824.509.333,- (94,84 %) dari seluruh Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp 640.885.796.000,-.
3. Sampai dengan 31 Desember 2014 terdapat selisih lebih antara realisasi pendapatan dan realisasi belanja sebesar Rp 93.686.207.346,-.

Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Adapun indikator pencapaian target kinerja APBD adalah :

- Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana serta kebutuhan penunjang untuk memberikan pelayanan kesehatan (misal : alat kesehatan, obat-obatan, pemeliharaan alat medik dan non medik).
- Meningkatnya kinerja karyawan dalam bentuk peningkatan jasa pelayanan dari tahun ke tahun.
- Terselenggaranya sertifikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit baik ISO 9001 : 2000 dan ISO 9001 : 2008 maupun Akreditasi 16 Pelayanan plus.
- Peningkatan status rumah sakit dari Klas B Pendidikan menjadi Klas A.
- Terpenuhinya target pendapatan tahun anggaran 2014 dan penyerapan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta efisiensi dalam pembelanjaan RS pada tahun 2013.
- Terselenggaranya Rumah Sakit terkemuka berkelas dunia.

3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan

- Pengawasan tentang pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2014 belum optimal.
- Upaya-upaya potensi peningkatan pendapatan dan efisiensi pembelanjaan kurang terintegrasi dengan sempurna.
- Adanya kebutuhan-kebutuhan yang harus segera dipenuhi guna pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Rumah Sakit Daerah Dr. Moewardi.

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual. Dalam basis ini, pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di rekening Kas Bendahara Penerimaan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening Kas Bendahara Pengeluaran. Namun demikian, basis kas masih digunakan dalam rangka penyusunan LRA sepanjang dokumen anggaran disusun berdasarkan basis kas.

4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

4.3.1 Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran SKPD dan BLUD.

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di Bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai pemerintahan.

Setara Kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang sangat liquid, yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal perolehannya.

4.3.2 Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah dan / atau hak pemerintah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah, yang diharapkan diterima pemerintah dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Pada setiap akhir periode akuntansi RSUD Dr. Moewardi membuat pengelompokan piutang menjadi lancar, menunggak lebih 1-2 tahun, menunggak lebih 2-3 tahun, menunggak lebih 3-5 tahun dan lebih dari 5 tahun, masing-masing dibuat daftar umur piutang (Aging Schedule). Atas dasar aging schedule dibuatkan penyisihan kerugian piutang kemungkinan tidak dapat ditagih dengan prosentase sebesar :

- Lancar sebesar 0%
- Kurang Lancar Lebih 1-2 tahun sebesar 25%
- Kurang Lancar Lebih 2-3 tahun sebesar 50%
- Tidak Lancar Lebih 3-5 tahun sebesar 75%
- Macet Lebih dari 5 tahun sebesar 100%

4.3.3 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (stock opname).

Persediaan disajikan sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian; biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Adapun Persediaan Barang yang ada di RSUD. Dr. Moewardi adalah sebagai berikut :

- Persediaan Alat Tulis Kantor
- Persediaan Alat Listrik
- Persediaan Obat-obatan
- Persediaan Bahan Makanan Pokok
- Persediaan Barang Cetakan
- Persediaan Bahan Baku Lainnya

RSUD Dr. Moewardi menggunakan penilaian persediaan berdasarkan harga perolehan dari pembelian yang terakhir, kecuali persediaan obat menggunakan metode FIFO (first in first out) yaitu barang yang masuk terlebih dahulu dianggap yang pertama kali keluar, maka saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan persediaan terakhir.

4.3.4 Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang adalah investasi yang dimaksud untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan, terdiri dari investasi non permanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan dan investasi permanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan.

4.3.5 Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi atau 12 (dua belas) bulan dan digunakan untuk penyelenggaraan/operasional dan pelayanan. Aktiva Tetap dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, donasi dan pertukaran dengan aktiva lainnya.

Pengakuan Aset Tetap :

Pengakuan aset tetap oleh RSUD Dr. Moewardi adalah bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

Aset tetap RSUD Dr. Moewardi dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian aset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

4.3.6 Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.

Aset Lainnya terdiri dari :

- Tagihan Piutang penjualan Angsuran ;
- Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah ;
- Kemitraan dengan Pihak Ketiga ;
- Aset Tidak Berwujud ;
- Aset lain-lain.

4.3.7 Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintah atau lembaga internasional. Kewajiban entitas rumah sakit juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah atau dengan pemberi jasa lainnya.

Kewajiban disajikan berdasarkan likuiditasnya yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka panjang adalah kelompok yang penyelesaiannya dilakukan setelah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

4.3.8 Ekuitas Dana

Ekuitas Dana adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan aset dengan jumlah keseluruhan kewajiban . Ekuitas Dana terdiri dari :

- **Ekuitas Dana Lancar** adalah selisih antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek.
Terdiri dari :
 - Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)
 - Cadangan Piutang
 - Cadangan Persediaan
 - Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek
 - Pendapatan yang Ditangguhkan
- **Ekuitas Dana Investasi** mencerminkan kekayaan yang tertanam dalam aset non lancar selain dana cadangan, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.
Terdiri dari :
 - Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang
 - Diinvestasikan dalam Aset Tetap
 - Diinvestasikan dalam Aset Lainnya (tidak termasuk Dana Cadangan)
 - Dana yg Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang
- **Ekuitas Dana Cadangan** mencerminkan kekayaan yang dicadangkan untuk tujuan yang telah

ditentukan sebelumnya sesuai peraturan perundang-undangan.
Terdiri dari diinvestasikan dalam Dana Cadangan.

- **Ekuitas Dana Untuk Dikonsolidasikan** terdiri dari RK PPKD.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan SKPD mengacu sepenuhnya pada Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 76 Tahun 2014 tentang Pedoman Penatausahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2014, serta Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah tanggal 23 Oktober 2014 Nomor : 900/010567 perihal Percepatan Pelaksanaan APBD dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2014. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Pemerintahan termasuk untuk penerapan penyusutan aset tetap.

(87.849.697)

175.566.400

(230.076.140.889)

(136.389.933.543)

230.162.231.586

230.076.140.889

223.576.140.889

129.889.933.543

BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

1.1. Penjelasan Pos-Pos Neraca

1.1.1. Aset

1.1.1.1. Aset Lancar

1.1.1.1.1. Kas dan Setara Kas

1.1.1.1.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah saldo kas yang sampai dengan 31 Desember 2014 belum disetor ke Rekening Kas Umum Daerah baik tunai maupun simpanan yang ada di rekening bank (termasuk jasa gironya).

Kas di Bendahara Pengeluaran RSUD Dr. Moewardi terdiri dari :

NO	URAIAN	2014	2013
1	Tunai	-	-
2	Bank (Rekening 1-002-04353-7)	-	-
Jumlah		-	-

1.1.1.1.1.2. Kas BLUD

Kas BLUD adalah saldo kas tunai maupun yang ada di rekening bank yang merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran BLUD tidak termasuk dana yang berasal dari APBD. Dan bagian dari SILPA yang akan digunakan untuk operasional RSUD/RSJD dan tidak disetorkan ke rekening Kas Umum Daerah.

NO	URAIAN	2014	2013
1	Tunai	-	-
2	Bank (Rekening 1-002-00183-3)	93.686.207.346	2.826.727.937
Jumlah Saldo Kas/Bank Bendahara Pengeluaran BLUD		93.686.207.346	2.826.727.937

1.1.1.1.1.3. Kas di Bendahara Penerimaan BLUD

Kas di Bendahara Penerimaan adalah saldo kas pada Pembantu Bendaharawan Penerimaan BLUD (baik yang ada di rekening bank maupun brankas) yang berasal dari pendapatan retribusi pelayanan kesehatan yang belum disetor ke rekening Kas BLUD per 31 Desember 2014.

Kas di Bendahara Penerimaan BLUD terdiri dari :

NO	URAIAN	2014	2013
1	Tunai	7.128.000	198.348.718
2	Bank	1.065.290.456	498.443.934
Jumlah		1.072.418.456	696.792.652

Penjelasan saldo kas tunai/rekening bank Bendahara Penerimaan BLUD:

Saldo kas tunai maupun yang ada di rekening bank Bendahara Penerimaan terdiri dari :

- Kas (Uang Tunai)

- Kas di Bendahara Penerimaan BLUD :

Kas di Bendahara Penerima	Rp.	-
Kas di Kasir Kassa Ranap Reguler	Rp.	6.628.000
Kas di Kasir Kassa Rajal Reguler	Rp.	-
Kas di Kasir Kassa Ranap Paviliun	Rp.	500.000
Kas di Kasir Kassa Rajal Paviliun	Rp.	-

Jumlah Kas (uang tunai) Rp. 7.128.000

- Bank

- Rekening pada Bank Bendahara Penerimaan BLUD :

Rekening pada Bank Penerima :

Nomor Rekening 1-002-04351-5 di Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Surakarta	Rp.	-
--	-----	---

Rekening pada Bank Penerima (Pembantu Bendaharawan Penerimaan) :

Nomor Rekening 1-002-04579-3 di Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Surakarta	Rp.	1.065.290.456
--	-----	---------------

Jumlah Bank Rp. 1.065.290.456

Jumlah Kas BLUD Rp. 1.072.418.456

Di RSUD Dr. Moewardi terdapat rekening EDC Bank Mandiri, Bank Cimb Niaga dan BCA untuk membantu kemudahan proses pembayaran oleh pasien. Pada awal tahun 2012, RSUD Dr. Moewardi menyetor uang sejumlah Rp. 1.000.000 untuk masing-masing rekening sebagai saldo awal yang diambilkan dari Biaya Barang dan Jasa BLUD - Biaya Benda Pos dan Pengiriman.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo dari masing-masing rekening tersebut diatas adalah :

- Rekening pada Bank (EDC) :

Nomor Rek. 138-00-7634634-0 di Bank Mandiri	Rp.	3.671.632
Nomor Rek. 056-01-02220-00-1 di Bank Cimb Niaga	Rp.	-
Nomor Rek. 0152374141 di BCA	Rp.	558.845

Jumlah Rp. 4.230.477

1.1.1.1.2. Piutang

1.1.1.1.2.1. Piutang Pajak

Piutang pajak adalah pendapatan pajak yang sudah menjadi hak Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tetapi sampai dengan 31 Desember 2014 belum dibayar oleh wajib pajak.

Piutang Pajak RSUD Dr. Moewardi terdiri dari :

NO	URAIAN	2014	2013
1	RSUD dr. Moewardi	-	-
Jumlah		-	-

1.1.1.1.2.2. Piutang Retribusi

Piutang retribusi adalah pendapatan retribusi yang sudah menjadi hak Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tetapi sampai dengan 31 Desember 2014 belum dibayar oleh wajib retribusi. Piutang retribusi pada RSUD Dr. Moewardi adalah piutang retribusi pelayanan kesehatan (piutang pasien dan piutang ASKES).

Piutang Retribusi RSUD Dr. Moewardi terdiri dari :

NO	URAIAN	2014	2013
Piutang Pasien			
1	Piutang Jaminan Perusahaan	862.374.439	662.761.249
2	Piutang Perseorangan dengan Surat Pernyataan Hutang	1.202.058.270	1.015.231.536
3	Piutang Pasien dng Surat Keterangan Tidak Mampu (Kabupaten/Kota)	1.348.920.409	1.348.920.409
4	Piutang Pasien TB-MDR	113.001.023	52.291.986
5	Piutang Jamkesda	213.881.209	-
6	Piutang Institusional Fee Dokter		14.288.000
7	Piutang Pasien dalam Perawatan	5.989.364.055	752.968.985
Jumlah Piutang Pasien		9.729.599.405	3.846.462.165
Piutang ASKES dan BPJS			
1	Piutang Pasien Program Jamkesmas	-	31.001.427.268
2	Piutang Pasien Askes PNS	-	8.705.509.383
3	Piutang Pasien Askes Inhealt	57.660.844	-
4	Piutang BPJS	94.557.061.831	
Jumlah Piutang ASKES dan BPJS		94.614.722.675	39.706.936.651
Piutang Sewa PKD			
1	Piutang Sewa Parkir	100.000.000	-
2	Piutang Sewa Ruang	198.950.000	-
Jumlah Piutang Sewa		298.950.000	
Piutang Diklat			
1	Piutang Diklat	1.600.000	
Jumlah Piutang Diklat		1.600.000	
Jumlah		104.644.872.080	43.553.398.816

Penjelasan Mutasi Piutang Retribusi

URAIAN	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
1. Piutang Pasien	3.846.462.165	13.524.154.138	7.641.016.898	9.729.599.405
2. Piutang Askes & BPJS	39.706.936.651	434.270.089.069	379.362.303.045	94.614.722.675
3. Piutang Sewa PKD	-	570.950.000	272.000.000	298.950.000
4. Piutang Diklat	-	1.600.000	-	1.600.000
Jumlah	43.553.398.816	448.366.793.207	387.275.319.943	104.644.872.080

Selain Piutang Pelayanan diatas masih terdapat Piutang Pelayanan yang belum selesai diverifikasi yang terdiri dari : Piutang Pasien PKMS Bulan Desember 2014, Piutang Pasien Askes Inhealth Bulan Desember 2014.

1.1.1.1.2.3. Piutang Lainnya

Piutang lainnya meliputi piutang selain piutang pajak, piutang retribusi dan bagian lancar tuntutan ganti rugi.

Piutang Lainnya RSUD Dr. Moewardi terdiri dari :

NO	URAIAN	2014	2013
1	RSUD Dr. Moewardi	-	-
	Jumlah	-	-

1.1.1.1.2.4. Cadangan Piutang Tidak Tertagih

Cadangan piutang tidak tertagih merupakan piutang yang dikelola oleh SKPD dan dimungkinkan tidak dapat tertagih per 31 Desember 2014. Cadangan piutang tidak tertagih RSUD Dr. Moewardi terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan (piutang pasien dan piutang ASKES).

Kebijakan pencadangan piutang tidak tertagih

STATUS	LAMA MENUNGGAK	% CADANGAN
		TIDAK TERTAGIH
Lancar	< 1 Tahun	0%
Kurang Lancar	1 sampai dengan 2 Tahun	25%
Kurang Lancar	Diatas 2 sampai 3 Tahun	50%
Tidak Lancar	Diatas 3 sampai 5 Tahun	75%
Macet	Diatas 5 Tahun	100%

LAMA MENUNGGAK	2014		2013
	Piutang	Cadangan	
Piutang Pasien :			
< 1 Tahun	7.275.646.784	-	-
1 sampai dengan 2 Tahun	165.790.699	41.447.674,75	311.055.108
Diatas 2 sampai 3 Tahun	1.241.720.433	620.860.216,50	240.889.699
Diatas 3 sampai 5 Tahun	769.948.606	577.461.454,50	344.561.440
Diatas 5 Tahun	276.492.883	276.492.883,00	108.346.500
Piutang ASKES dan BPJS :			
< 1 Tahun	94.614.722.675	-	-
1 sampai dengan 2 Tahun	-	-	-
Diatas 2 sampai 3 Tahun	-	-	-
Diatas 3 sampai 5 Tahun	-	-	-
Diatas 5 Tahun	-	-	-
Piutang Sewa PKD :			
< 1 Tahun	224.825.000	-	-
1 sampai dengan 2 Tahun	74.125.000	18.531.250,00	-
Diatas 2 sampai 3 Tahun	-	-	-
Diatas 3 sampai 5 Tahun	-	-	-
Diatas 5 Tahun	-	-	-
Piutang Diklat :			
< 1 Tahun	1.600.000	-	-
1 sampai dengan 2 Tahun	-	-	-
Diatas 2 sampai 3 Tahun	-	-	-
Diatas 3 sampai 5 Tahun	-	-	-
Diatas 5 Tahun	-	-	-
Jumlah Cadangan Piutang Tdk Tertagih	104.644.872.080	1.534.793.478,75	1.004.852.747

1.1.1.1.3. Belanja Dibayar Dimuka

Belanja Dibayar di Muka adalah pengeluaran SKPD yang telah dibayarkan dari Rekening Kas Umum dan membebani pagu anggaran, namun barang/jasa/fasilitas dari pihak ketiga belum diterima/dinikmati RSUD Dr. Moewardi sampai dengan 31 Desember 2014 (Rincian terlampir).

NO	URAIAN	2014	2013
	Belanja Dibayar Dimuka		
1	Belanja Premi Asuransi	413.594.650	-
	Belanja Premi Asuransi Kendaraan Dinas	10.650.833	-
	Belanja Premi Asuransi Kendaraan Dinas	96.785.333	-
	Belanja Premi Asuransi Gudang & Aset Lainnya	54.991.817	-
	Belanja Premi Asuransi Standart Public Liability	22.000.000	-
	Belanja Premi Asuransi Tanggung Gugat	229.166.667	-
	Jumlah	413.594.650	-

1.1.1.1.4. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional SKPD, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan diperoleh dari hasil perhitungan fisik per 31 Desember 2014 dengan harga perolehan, kecuali obat yang dikalikan dengan harga pembelian terakhir. (Rincian terlampir)

NO	URAIAN	2014	2013
1	Persediaan Bahan Pakai Habis	1.990.462.659	1.437.876.172
	Persediaan Alat Tulis Kantor	14.593.811	28.360.700
	Persediaan Alat Listrik	69.708.864	45.445.911
	Persediaan Bahan Makanan Pokok	43.572.880	73.275.564
	Persediaan Barang Cetak	229.077.500	125.000.000
	Persediaan Bahan Baku Lainnya	1.633.509.604	1.165.793.997
2	Persediaan Bahan-bahan (Farmasi)	13.383.762.488	13.095.729.782
	Jumlah	15.374.225.147	14.533.605.954

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan atau pengenguasaannya berpindah.

Persediaan disajikan sebesar :

- Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian ;
- Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri ;
- Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

1.1.1.2. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang adalah semua investasi yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai Investasi Jangka Pendek, atau investasi yang tidak dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari setahun atau kurang.

Investasi Jangka Panjang RSUD Dr. Moewardi terdiri dari :

NO	URAIAN	2014	Penambahan	Pengurangan	2013
1	RSUD Dr. Moewardi	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

1.1.1.3. Aset Tetap

Aset Tetap RSUD Dr. Moewardi terdiri dari :

No	Uraian	2014	2013
1	Tanah	105.667.750.000	105.158.500.000
2	Peralatan dan Mesin	275.096.911.742	199.023.693.627
3	Gedung dan Bangunan	90.609.169.199	90.907.786.247
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.189.919.415	1.731.215.979
5	Aset Tetap Lainnya	389.912.190	385.264.590
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	21.015.125.500	695.229.600
Jumlah Aset Tetap		493.968.788.046	397.901.690.043

Rincian Mutasi Aset Tetap Pada Tahun Anggaran 2014, terdiri dari :

No	Penambahan	2014
1	Belanja Modal	96.922.893.178
2	Belanja Barang/Jasa	1.396.470.400
3	Hibah	474.020.554
4	Mutasi Masuk	509.250.000
5	Reklasifikasi	22.428.991.400
6	Koreksi	-
7	Penilaian	-
Jumlah		121.731.625.532
No	Pengurangan	2014
1	Penghapusan	-
2	Ekstrakontable	305.581.250
3	Reklasifikasi	25.358.946.279
4	Hibah	-
5	Mutasi Keluar	-
6	Koreksi	-
Jumlah		25.664.527.529

1.1.1.3.1. Tanah

NO	URAIAN	2014	2013
1	Tanah	105.667.750.000	105.158.500.000
Jumlah		105.667.750.000	105.158.500.000

1.1.1.3.2. Peralatan dan Mesin

NO	URAIAN	2014	2013
1	Alat Berat	4.519.110.579	4.460.610.579
2	Alat-alat Angkut	6.965.647.609	5.669.254.609
3	Alat-alat Bengkel	578.048.868	570.048.868
4	Alat-alat Kantor & Rumah Tangga	35.233.377.012	30.245.111.076
5	Alat-alat Studio	2.327.412.224	1.950.239.724
6	Alat-alat Kedokteran	218.119.556.459	148.774.669.780
7	Alat-alat Laboratorium	7.353.758.991	7.353.758.991
Jumlah		275.096.911.742	199.023.693.627

1.1.1.3.3. Gedung dan Bangunan

NO	URAIAN	2014	2013
1	Gedung	90.167.010.199	90.465.627.247
2	Bangunan Monumen	442.159.000	442.159.000
Jumlah		90.609.169.199	90.907.786.247

1.1.1.3.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

NO	URAIAN	2014	2013
1	Jalan dan Jembatan	-	-
2	Bangunan Air (Irigasi)	896.880.415	896.880.415
3	Instalasi	293.039.000	834.335.564
4	Jaringan	-	-
Jumlah		1.189.919.415	1.731.215.979

1.1.1.3.5. Aset Tetap Lainnya

NO	URAIAN	2014	2013
1	Buku Perpustakaan	351.503.190	346.855.590
2	Barang Bercorak Seni dan Budaya	38.409.000	38.409.000
Jumlah		389.912.190	385.264.590

1.1.1.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

NO	URAIAN	2014	2013
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan	21.015.125.500	695.229.600
Jumlah		21.015.125.500	695.229.600

Penjelasan Konstruksi Dalam Pengerjaan

No	Jenis KDP	Lokasi	No. Kontrak	Nilai Kontrak	Masa Pelaksanaan	Realisasi	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Perencanaan Gedung Rawat Inap dan Parkir	Jl. Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027/8815/2013	869.037.000	210 hari	695.229.600	-
2	Fisik Bangunan Gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir	Jl. Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027/9960/2014	19.833.364.000	165 hari	19.833.364.000	
3	Izin Pemanfaatan Ruang (IPR)	Jl. Kol Soetarto No. 132 Surakarta		7.266.400		7.266.400	
4	Penggandaan Perjanjian Kerjasama/ Kontrak Manajemen Konstruksi	Jl. Kol Soetarto No. 132 Surakarta		821.000		821.000	
5	Penggandaan kontrak konstruksi Gdg Ranap Kls III dan Parkir	Jl. Kol Soetarto No. 132 Surakarta		984.000		984.000	
6	Pengadaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gdg Rawat Inap Kls III dan Parkir	Jl. Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027/3974/2014	477.460.500		477.460.500	
			Jumlah			21.015.125.500	

Konstruksi Dalam Pengerjaan ini merupakan pekerjaan perencanaan DED gedung rawat inap dan parkir serta review master plan RSUD Dr. Moewardi yang dibiayai dari sumber dana APBD Tahun Anggaran 2013, sedangkan untuk biaya konstruksi, pengawasan dan manajemen proyek dianggarkan pada Anggaran APBD Tahun Anggaran 2014. Pembangunan gedung rawat inap dan parkir direncanakan/dilaksanakan dalam 4 tahap (mulai Tahun 2013 s/d Tahun 2016). Tahap I 2013, Tahap II 2014, Tahap III 2015, Tahap IV 2016.

1.1.1.4 Akumulasi Penyusutan

RSUD Dr. Moewardi mulai menerapkan penyusutan aset tetap dalam Laporan Keuangan Per 31 Desember 2014. Kebijakan ini didasarkan pada Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dapat diberlakukan untuk Laporan Keuangan atas pertanggungjawaban anggaran Tahun Anggaran 2014.

Rincian Akumulasi Penyusutan per Jenis Aset Tetap adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	Nilai Perolehan	Akum Penyusutan	Nilai Sisa 2014	Nilai Sisa 2013
1	TANAH	105.667.750.000	-	105.667.750.000,00	105.158.500.000,00
	Tanah	105.667.750.000		105.667.750.000,00	105.158.500.000,00
2	PERALATAN DAN MESIN	275.096.911.742	182.896.690.861,06	92.200.220.880,94	195.810.250.929,00
	Alat-alat Berat	4.519.110.579	3.472.167.914,63	1.046.942.664,37	4.460.610.579,00
	Alat-alat Angkut	6.965.647.609	3.899.591.174,38	3.066.056.434,62	2.455.811.911,00
	Alat-alat Bengkel	578.048.868	272.090.179,30	305.958.688,70	570.048.868,00
	Alat-alat Pertanian	-	-	-	-
	Alat Kantor dan Rumah Tangga	35.233.377.012	26.196.147.150,90	9.037.229.861,10	30.245.111.076,00
	Alat-alat Studio dan Komunikasi	2.327.412.224	1.543.180.624,00	784.231.600,00	1.950.239.724,00
	Alat Kedokteran	218.119.556.459	141.582.196.212,60	76.537.360.246,40	148.774.669.780,00
	Alat Laboratorium	7.353.758.991	5.931.317.605,25	1.422.441.385,75	7.353.758.991,00
	Alat Metrologi dan Geofisika / Alat Ukur	-	-	-	-
	Alat Keamanan	-	-	-	-
	Alat Olah Raga	-	-	-	-
3	GEDUNG DAN BANGUNAN	90.609.169.199	32.557.855.292,33	58.051.313.906,67	59.800.885.779,00
	Bangunan Gedung	90.167.010.199	32.469.423.492,33	57.697.586.706,67	59.438.315.399,00
	Bangunan Monumen	442.159.000	88.431.800,00	353.727.200,00	362.570.380,00
4	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	1.189.919.415	117.215.600,00	1.072.703.815,00	1.731.215.979,00
	Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
	Bangunan Air Irigasi	896.880.415		896.880.415,00	896.880.415,00
	Instalasi / Jaringan	293.039.000	117.215.600,00	175.823.400,00	834.335.564,00
5	ASET TETAP LAINNYA	389.912.190	-	389.912.190,00	385.264.590,00
	Buku Perpustakaan	351.503.190	-	351.503.190,00	346.855.590,00
	Barang Bercorak Seni & Budaya	38.409.000	-	38.409.000,00	38.409.000,00
	Hewan, Ternak dan Tanaman	-	-	-	-
6	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	21.015.125.500	-	21.015.125.500,00	695.229.600,00
	Konstruksi Dalam Pengerjaan	21.015.125.500	-	21.015.125.500,00	695.229.600,00
	JUMLAH	493.968.788.046	215.571.761.753,39	278.397.026.292,61	363.581.346.877,00

Aktiva (Aset) Tetap adalah aktiva (aset) berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sampai dengan aset tersebut siap untuk digunakan.

Aset tetap yang diterima dari pihak ketiga pengakuan dan pencatatannya dilakukan setelah diterima berita acara penyerahan hak kepemilikan aset tersebut.

Realisasi belanja barang dan jasa yang menghasilkan aset tetap diakui dan dicatat sebagai penambahan aset tetap.

Standar Akuntansi Keuangan menyatakan bahwa : "Suatu aset tetap yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset pada awalnya harus diukur sebesar biaya perolehan" (PSAK 16 par 15). Sedangkan Standar Akuntansi Pemerintahan (Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010) memperbolehkan penggunaan nilai wajar, dan disebutkan dalam Lampiran II.08 PP 71 tahun 2010 : "Untuk keperluan penyusunan neraca awal suatu entitas, biaya perolehan aset tetap yang digunakan adalah nilai wajar pada saat neraca awal tersebut disusun. Untuk periode selanjutnya setelah tanggal neraca awal, atas perolehan aset tetap baru, suatu entitas menggunakan biaya perolehan atau harga wajar bila biaya perolehan tidak ada" (PSAP 07 par 28).

Ruang lingkup penerapan SAP adalah di lingkup pemerintahan yaitu pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah atau organisasi lainnya, jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyiapkan laporan keuangan (par 19 lampiran II.01 - PP 71 tahun 2010)

1.1.1.5 Aset Lainnya

1.1.1.5.1. Aset Tidak Berwujud

NO	URAIAN	KETERANGAN	Vol	Jumlah
1	Perangkat Lunak/Aplikasi/Sistem	KAP Wartono	1	48.436.000
2	Perangkat Lunak/Aplikasi/Sistem	CV. Matkomindo	1	42.838.500
3	SIM IT	PT. Krakatau Information Technology	1	450.022.064
4	Pengembangan SIM IT	PT. Krakatau Information Technology		487.811.214
5	Pengembangan SIM IT	PT. Krakatau Information Technology		457.600.000
6	Pengembangan SIM IT	PT. Krakatau Information Technology		492.525.000
7	Pengembangan SIM IT	PT. Krakatau Information Technology		270.815.100
Jumlah			3	2.250.047.878

1.1.1.5.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain berupa aset barang rusak yang sedang menunggu proses penghapusan.

NO	URAIAN	Merk	2014	Vol	2013	Vol
A.	PERALATAN DAN MESIN					
	Alat Berat					
1	Pompa Air Dinamo	Grend 131342282			1.000.000	1
2	Incenerator	Tsurur			250.000	1
	Alat Angkut					
1	Colt L.300 (AD 1976 A)	Mitsubishi	12.200.000	1		
	Alat Bengkel					
1	Timbangan Kodok 5kg	Rian			50.000	1
2	Higrometer	Taken			1.800.000	1
	Alat Kantor dan Rumah Tangga					
	Peralatan Kantor					
1	Mesin Cuci dgn Pemeras	AJM/AJ117/Ind			45.500.000	1
2	Mesin ketik manual (18)	Olivet			245.000	1
3	Mesin penghisap debu	-			192.000	1
4	Timbangan barang	-			800.000	1
5	Mesin tulis (Cendana)	Brother 2213 SDI			187.500	1
	Perlengkapan Kantor					
1	AC Split				328.500	1
2	Almari Buffet	-			160.000	2
3	Filling Besi metal	-			17.500	1
4	Lemari kayu	-			348.555	21
5	Almari pasien	-			880.000	4
6	Lemari Sorok	-			192.857	1
7	Dispenser	Nasional/			210.000	1
8	Dispenser (Cendana)	Uchida			380.000	1
9	Kipas angin				179.800	1
10	Papan pengumuman	-			672.000	1
11	Papan Tulis	-			40.000	1
12	Televisi	-			21.600.000	46
13	Televisi	-			20.031.000	33
14	White Board				22.308	1
15	Kasur Busa				135.000.000	150
16	Papan pengumuman	-			1.600.000	1
17	AC Unit	-			88.000.000	44
18	Kipas angin	-			4.270.000	10
19	Lemari T.V	-			104.000	1
20	Ex-Hause Fan (Cendana)	Nasional FV 25			2.560.000	37

	Komputer					
1	Komputer (Komplit)	-			78.400.000	28
2	Printer	-			3.128.571	3
3	Printer	-			17.440.000	24
4	Printer	-			4.171.429	4
5	Printer	-			8.224.000	3
	Meubelair					
1	Bangku injak	-			24.000	3
2	Bangku tunggu	-			20.541.405	104
3	Kursi besi metal	-			6.487.453	102
4	Kursi lipat	-			3.082.500	50
5	Kursi putar	-			240.000	3
6	Kursi putar	-			80.000	1
7	Kursi tangan	-			196.000	1
8	Kursi tunggu (Cendana)	Isabel G3G2			1.148.571	3
9	Kursi Tunggu Pengunjung	Lokal			1.481.946	3
10	Meja Counter	-			800.000	1
11	Meja kayu / rotan	-			1.400.000	5
12	Meja telpon / kenap	-			400.000	2
13	Meja Komputer	CD. Link			82.400	1
14	Meja makan	-			598.879	3
15	Meja rapat	-			311.702	5
16	Meja suntik besi	-			640.000	1
17	Meja tulis	-			2.668.986	12
18	Rak kayu	-			450.000	3
19	Sofa	-			3.000.000	3
20	Tempat tidur besi	-			54.615.196	47
21	Tempat tidur kayu	-			68.000	1
22	Rak kayu	-			150.000	1
23	Sofa sudut	-			1.866.400	3
24	Meja kayu / rotan	-			880.000	1
25	Bangku tunggu	-			5.592.000	18
26	Meja rapat	-			3.940.000	5
27	Kuri besi metal / tumpuk	Futura			4.856.000	124
28	Kursi lipat	-			3.868.800	34
29	Tempat tidur besi	-			1.512.000	2
30	Tempat tidur kayu	-			4.584.000	4
	Peralatan Dapur					
1	Lemari Es	-			8.091.451	20
2	Ceret aluminium	Halco			226.987	4
3	Cetakan Kue gergaji				140.000	10
4	Cetakan kue plastik	-			82.400	30

5	Copping blok (telenan kayu)	lablic			24.000	2
6	Kereta makan biasa	Aladin			2.000.000	2
7	Kompur gas	Rinai R1512 E			436.800	2
8	Kulkas (Reklas dari Alked)				1.504.000	1
9	Langseng aluminium susun 3	Jawa			145.067	1
10	Loyang kue persegi	-			65.707	11
11	Serok besar aluminium	-			10.800	1
12	Stamer (rebusan air)	lablic			6.400.000	1
13	Susuk stenlis stel	-			20.800	1
14	Blender	aladin			2.400.000	4
15	Mesin pamarut kelapa	aladin			6.400.000	1
16	Gas water heater (Multi point)	Loblic			1.200.000	1
17	Heatehd baine marie GN rs/penghangat	Aladin			26.400.000	1
18	Lemari Es	-			1.400.000	1
19	Blender	Philips HR285			1.117.600	5
20	Sttocpot stove (kompor besar gas duduk)	lablic			73.372.000	6
21	Up Right Chiller/Frezzer	-			12.800.000	3
	Penghias Rumah Tangga					
1	Kaca hias / cermin				288.000	3
2	Kaca hias / cermin				800.000	10
	Alat Studio					
1	Camera Film / layar	-			2.024.000	3
	Alat-alat Kedokteran :					
1	Bed Side Monitor	-			49.100.000	1
2	Bed Side Monitor	OPV-1500K			55.112.000	1
3	Bed Side Monitor	Nihon Kohden BSM 2301			225.459.000	3
4	Bed side monitor +	-			89.108.000	1
5	Brankcard	-			7.500.000	6
6	Defebllilator	-			31.345.000	1
7	EKG set	SchillerCardiovit			30.850.000	1
8	Electro myograph	Dupla			86.000.000	1
9	Infusing Standart	-			722.910	12
10	Incubator	GEA medical/100 AB			107.970.000	3
11	Kereta O2	Lokal			1.256.200	1
12	Kursi Roda / Rustul				2.927.500	3
13	Lampu baca foto X ray Viewer	Lokal			1.298.000	1
14	Lampu baca foto X ray Viewer	Lokal			4.233.000	3
15	Meja dorong medikasi				1.750.000	1
16	Mesin cuci botol	DV			23.000.000	1
17	Monitor	Drager			1.600.000	2
18	Rak TV/kulkas	Mak 31823			9.412.000	2

19	Rak TV/Kulkas	Max 31823 / Ind			23.565.000	5
20	Standart Waskom	-			1.000.000	8
21	Sterilisator	-			3.400.000	4
22	Sterilisator	-			4.463.824	3
23	Tensimeter	-			906.557	2
24	Tensimeter	-			2.925.000	3
25	Timbangan Badan	-			12.500.000	5
26	Timbangan TB	Healt Scale			870.000	1
27	Troly Instrumen	-			7.500.000	3
28	Bak Stenlis	-			150.000	2
29	DC Shook/Devebrilator	-			16.000.000	1
30	ECG 1 chanel	Sein			67.000.000	1
31	ECG Anak	-			447.500.000	28
32	ECG Analizer	fukud			75.000.000	6
33	ECG Analizer	Eagle			60.000.000	4
34	ECG Analizer	Adam			40.000.000	4
35	Flow meter	-			6.375.000	51
36	Kompresor	-			60.000.000	1
37	Medipump (suction)	-			95.000.000	4
38	P C A	-			16.000.000	2
39	Premature infan incubator	-			9.600.000	7
40	Premature infan incubator	Drager			3.600.000	4
41	Stabilisator	-			3.000.000	2
42	Standart TV	-			5.250.000	7
43	Standart Waskom	-			6.000.000	48
44	Stetoskop	-			7.800.000	60
45	Syringe pump	-			35.000.000	5
46	Tabung Oksigen	-			1.320.000	4
47	Timbangan Obat	-			2.800.000	8
48	Tromol panjang	-			7.500.000	30
49	Operating Table	-			54.000.000	1
50	Bed Side Monitor	OPV-1500K			55.112.000	1
51	Lampu Emergency				198.000	2
52	Sterilisator kering	Hero			2.500.000	1
53	Korentang	-			139.000	3
54	Standart Infus	-			1.154.000	4
55	Stetoskop	-			612.000	3
56	Ambubag	Ambu			2.290.000	1
57	Bak Instrumen	sugico			780.000	4
58	Stetoskop	Reister			1.951.000	7
59	Stetoskop (Cendana)	Reister			424.000	8
60	Stetoskop (Cendana)	-			131.000	5

61	Stetoscope Duplex Dewasa	Reister			121.000	1
62	Tromol kasa dia 27 cm	sugico			1.393.000	2
	Alat-alat Laboratorium :					
1	Oagolameter	Amentum			-	-
2	Aurogrogometer	Pogok			-	-
3	Centrifuge	Gami			7.000.000	1
4	Bilirubin Analyzer	Medial			102.000	1
Jumlah					12.200.000	1
					2.589.476.861	1.501

Dengan keluarnya SK Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah Selaku Pengelola Barang Milik Daerah No. 030/4/2014 Tanggal 17 Februari 2014 dan No.030/99/2014 Tanggal 17 Desember 2014 Tentang Persetujuan Penghapusan Barang Inventaris dan Barang Lainnya Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, maka Aset Lainnya sebesar Rp. 2.589.476.861,- dihapus dari pencatatan Aset Lainnya pada Laporan Keuangan TA 2014 RSUD Dr. Moewardi.

1.1.2. KEWAJIBAN

1.1.2.1. Kewajiban Jangka Pendek

1.1.2.1.1. Pendapatan Dibayar Dimuka

No	Keterangan	31 Desember 2014
1	Sewa ATM BRI Halaman (Depan)	11.812.500,00
2	Sewa ATM BRI Dalam	13.125.000,00
3	Sewa ATM Bank Mandiri Halaman (Depan)	7.500.000,00
4	Sewa ATM Bank Mandiri Dalam	6.250.000,00
5	Sewa Kantor Kas Mandiri	31.200.000,00
6	Sewa ATM BNI	7.500.000,00
	Jumlah	77.387.500,00

1.1.2.1.2. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya RSUD Dr. Moewardi terdiri dari :

- Utang Jasa Pelayanan	Rp. 1.917.963.222
- Lain-lain Utang Jangka Pendek	Rp. 41.980.304.980
Jumlah	<u>Rp. 43.898.268.202</u>

1.1.2.1.2.1. Utang Jangka Pendek Lainnya - Utang Jasa Pelayanan

NO	URAIAN	2014	2013
1	RSUD Dr. Moewardi	1.917.963.222	5.859.138.589
	Jumlah	1.917.963.222	5.859.138.589

PERHITUNGAN JASA PELAYANAN RSUD Dr. MOEWARDI

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Hak Dinas	Sudah Dibayar TA 2013	Kurang Bayar
1	2	3	4	5	6
TA 2014	132.850.958.000	132.509.635.053	134.427.598.275	132.509.635.053	1.917.963.222
Jumlah	132.850.958.000	132.509.635.053	134.427.598.275	132.509.635.053	1.917.963.222

1.1.2.1.2.2. Lain-lain Utang Jangka Pendek

NO	URAIAN	2014	2013
1	Biaya Obat	25.900.729.043	8.009.010.208
2	Biaya Alkes	12.035.580.802	2.485.637.446
3	Biaya Bahan dan Alat Laboratorium	2.158.491.622	803.909.750
4	Biaya Bahan dan Alat Radiologi	354.677.000	139.074.416
5	Biaya Pemeliharaan dan Kalibrasi	-	8.500.000
6	Biaya Pemeliharaan Alat Kedokteran	-	538.694.300
7	Biaya Pelayanan Pasien Jamkesmas, PKMS, Jamkesda dll	5.763.400	1.995.120
8	Biaya Bahan Makan Pasien	780.944.750	-
9	Biaya Langganan Listrik/Air/Telp.Internet	626.727.763	-
10	Biaya Honorarium Kepanitiaan (Dokter Jaga Ponok)	106.500.000	-
11	Biaya Pemeliharaan Alat Transportasi	10.890.600	-
12	Biaya Pemeliharaan Perlengkapan Kantor	-	96.140.000
13	Biaya Bahan Bakar Solar	-	20.525.550
14	Biaya Jasa Pengelolaan Sampah Infeksius (Sanitasi)	-	84.124.500
Jumlah		41.980.304.980	12.187.611.290

1.1.3. EKUITAS DANA

1.1.3.1. Ekuitas Dana Lancar

No	Uraian	2014	2013
1	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	(136.389.933.543,00)	(130.885.480.377,00)
2	Pendapatan yang Ditangguhkan	1.072.418.456,00	696.792.652,00
3	Cadangan Piutang	103.110.078.601,25	42.548.546.069,00
4	Cadangan Persediaan	15.374.225.147,00	14.533.605.954,00
5	Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	(43.898.268.202,00)	(18.046.749.879,00)
Jumlah		(60.731.479.540,75)	(91.153.285.581,00)

1.1.3.2. Ekuitas Dana Investasi

No	Uraian	2014	2013
1	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	-	-
2	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	278.397.026.292,61	363.581.346.876,58
3	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	2.262.247.878,00	3.534.888.075,00
4	Dana yg Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang	-	-
Jumlah		280.659.274.170,61	367.116.234.951,58

1.1.3.3. Ekuitas Dana Cadangan

No	Uraian	2014	2013
1	Diinvestasikan Dalam Dana Cadangan	-	-
Jumlah		-	-

1.1.3.4. Ekuitas Dana Untuk Dikonsolidasikan

No	Uraian	2014	2013
1	Ekuitas Beban Dibayar Dimuka	413.594.650,00	
2	Ekuitas Pendapatan Dibayar Dimuka	(77.387.500,00)	
3	RK PPKD	230.076.140.889,00	133.712.208.314,00
Jumlah		230.412.348.039,00	133.712.208.314,00

Sesuai Lampiran II.01 tentang Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia nomor 71 tahun 2010 tanggal 22 Oktober 2010, paragraf ke 72 disebutkan bahwa Ekuitas Dana dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- Ekuitas Dana Lancar adalah selisih antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah yang tertanam dalam aset non lancar selain dana cadangan, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.
- Ekuitas Dana Cadangan mencerminkan kekayaan pemerintah yang dicadangkan untuk tujuan yang telah ditentukan sebelumnya sesuai peraturan perundang-undangan.
- Ekuitas Dana Untuk Dikonsolidasikan terdiri dari Ekuitas beban dibayar dimuka, Ekuitas pendapatan dibayar dimuka dan RK PPKD.

1.2. Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

1.2.1. Pendapatan

Pendapatan yang dimasukkan dalam Laporan Realisasi Anggaran adalah pendapatan yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan sudah diterima di Rekening Kas BLUD. Penerimaan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan/Bendahara Penerimaan Pembantu tetapi sampai dengan tutup tahun anggaran belum disetorkan ke Rekening Kas BLUD tidak ikut diperhitungkan dalam penerimaan pendapatan Tahun Anggaran 2014 dan diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan.

1.2.1.1. Lain - lain PAD Yang Sah - Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Gaji dan Tunjangan

No	Uraian	2014	2013
1	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1.759.000	5.387.400
2	Pendapatan dari Pengembalian Belanja Tahun Lalu	173.807.400	
Jumlah		175.566.400	5.387.400

1.2.1.2. Lain - lain PAD Yang Sah - Pendapatan BLUD

No	Uraian	2014	2013
1	Pendapatan Pelayanan Kesehatan :		
	Pendapatan Langsung Instalasi	72.641.873.899	110.614.678.289
	Pendapatan Langsung Non Instalasi	1.664.350.131	878.488.794
	Pendapatan Dengan Jaminan	389.673.511.989	179.874.644.475
2	Pendapatan Diklat	6.783.563.500	6.364.379.580
3	Pendapatan Lainnya :		
	Jasa Giro dan Bunga Deposito	3.376.978.434	549.262.626
	Kerjasama Pihak Ketiga Dan Lain-Lain	136.763.500	11.445.715.787
	PKD	655.240.000	712.669.364
Jumlah		474.932.281.453	310.439.838.915

1.2.2. Belanja

Belanja yang dimasukkan dalam Laporan Realisasi Anggaran adalah realisasi belanja berdasarkan SPJ Belanja bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2014.

1.2.2.1. BELANJA OPERASI :**1.2.2.1.1. Belanja Pegawai**

Merupakan belanja pegawai baik yang ada pada Belanja Tidak Langsung maupun Belanja Langsung.

No	Uraian	2014	2013
1	Belanja Tidak Langsung	112.926.615.177	75.924.343.124
2	Belanja Langsung		-
	Honorarium PNS	74.950.000	88.560.000
	Honorarium Non PNS	59.300.000	69.800.000
	Belanja Pegawai BLUD Rumah Sakit	14.988.806.500	11.091.512.200
Jumlah		128.049.671.677	87.174.215.324

1.2.2.1.2. Belanja Barang :

No	Uraian	2014	2013
1	Belanja Bahan Habis Pakai	11.700.000	-
2	Belanja Bahan/Material	34.170.732.035	12.864.244.115
3	Belanja Jasa Kantor	53.160.949	9.330.374
4	Belanja Premi Asuransi	105.510.000	-
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	-	-
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	31.000.000	-
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	-	-
8	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	-	-
9	Belanja Sewa Alat Berat	-	-
10	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	-	-
11	Belanja Makanan dan Minuman	34.715.000	37.439.500
12	Belanja Pakaian Kerja	8.445.000	22.300.000
13	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	-	-
14	Belanja Perjalanan Dinas	-	-
15	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-
16	Belanja Kursus Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	181.776.928	-
17	Belanja Pemeliharaan	-	-
18	Belanja Jasa Konsultasi	-	869.037.000
19	Belanja Barang & Jasa BLUD	348.254.904.566	323.035.265.585
20	Belanja Hibah Barang & Jasa Berkenaan Kepada Pihak	-	-
Jumlah		382.851.944.478	336.837.616.574

1.2.2.1.3. Belanja Modal :

1.2.2.1.3.1. Belanja Modal Tanah

No	Uraian	2014	2013
1	BM Pengadaan Tanah	-	-
Jumlah		-	-

1.2.2.1.3.2. Belanja Peralatan dan Mesin

No	Uraian	2014	2013
1	BM Pengadaan Alat-alat Berat	-	73.250.000
2	BM Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	1.308.593.000	886.590.000
3	BM Pengadaan Alat-alat Bengkel	-	39.500.000
4	BM Pengadaan Alat Kantor & Rumah Tangga	6.721.937.000	2.914.155.000
5	BM Pengadaan Alat-alat Studio	-	538.360.000
6	BM Pengadaan Alat-alat Kedokteran	67.552.088.511	25.035.886.270
7	BM Pengadaan Laboratorium	-	11.600.000
Jumlah		75.582.618.511	29.499.341.270

1.2.2.1.3.3. Belanja Gedung dan Bangunan

No	Uraian	2014	2013
1	BM Bangunan dan Gedung	1.015.731.167	930.240.000
2	BM Pengadaan Konstruksi/Pembelian Bangunan	20.319.895.900	
Jumlah		21.335.627.067	930.240.000

1.2.2.1.3.4. Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan

No	Uraian	2014	2013
1	BM Pengadaan Konstruksi Jalan	-	-
	BM Pengadaan Konstruksi Jembatan	-	-
2	BM Pengadaan Konstruksi Jaringan Air	-	-
	BM Pengadaan Instalasi Listrik&Telepon	-	-
Jumlah		-	-

1.2.2.1.3.5. Belanja Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	2014	2013
1	BM Pengadaan Buku Perpustakaan	4.647.600	-
2	BM Pengadaan Barang Bercorak Kesenian dan kebudayaan	-	-
Jumlah		4.647.600	-

1.3. Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional

1.3.1. Pendapatan

Pendapatan Laporan Operasional adalah pendapatan yang telah timbul hak pemerintah untuk menagih atas suatu pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

1.3.1.1. Pendapatan Pajak Daerah

No	Uraian	2014
1	PKB	-
2	BBNKB	-
3	PBBKB	-
4	PAP	-
5	Pajak Rokok	-
Jumlah		-

1.3.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah

No	Uraian	2014
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	-
2	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	-
3	Retribusi Pelayanan Tera & Tera Ulang	-
4	Retribusi Pelayanan Pendidikan	-
5	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-
6	Retribusi Tempat Pelelangan	-
7	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	-
8	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	-
9	Retribusi Ijin Trayek	-
10	Retribusi Ijin Usaha Perkebunan	-
11	Retribusi Ijin Usaha Perikanan	-
12	Retribusi Ijin Mempekerjakan Tenaga Asing (IMTA)	-
	Jumlah	-

1.3.1.3 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

No	Uraian	2014
1	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	-
2	Jasa Giro	-
3	Bunga	-
4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-
5	Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-
6	Denda Pajak	-
7	Denda Retribusi	-
8	Pendapatan Dari Pengembalian	175.566.400,00
9	Penerimaan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-
10	Penerimaan dari Penyelenggaraan Diklat	-
11	Pendapatan BLUD	535.875.904.717,00
12	Nilai Dibayar Dimuka Yang Menjadi Pendapatan	70.462.500,00
13	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah (Pendapatan Hibah dan Hibah Aset)	474.020.554,00
	Jumlah	536.595.954.171,00

1.3.2. Belanja

Belanja yang dimasukkan dalam Laporan Operasional adalah beban belanja bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2014.

1.3.2.1 BEBAN OPERASI

1.3.2.1.1 Beban Pegawai

No	Uraian	2014
I.	Belanja Tidak Langsung	112.926.615.177
II.	Belanja Langsung	18.085.881.500
	Jumlah	131.012.496.677

1.3.2.1.2 Beban Barang dan Jasa

No	Uraian	2014
1	Beban Persediaan	238.051.048.463,00
2	Beban Jasa	145.079.823.765,00
3	Beban Premi Asuransi	340.584.800,00
4	Beban Sewa	200.467.000,00
5	Beban Pemeliharaan	17.145.296.483,00
6	Beban Perjalanan Dinas	770.240.403,00
7	Beban Penyusutan	37.652.106.720,00
8	Beban Penyisihan Piutang	1.534.793.478,75
9	Beban Diragukan Tertagih Investasi Non Permanen	-
10	Beban Hibah Aset	-
11	Beban Penghapusan Aset	4.202.595.076,00
12	Beban Lain-Lain	2.898.963.044,00
	Jumlah	447.875.919.232,75

1.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

1.4.1 Ekuitas Awal

URAIAN	2014
Ekuitas Awal	409.675.157.684,58
Jumlah	409.675.157.684,58

1.4.2 Surplus / Defisit LO

URAIAN	2014
SURPLUS/DEFISIT LO	-
Surplus / Defisit LO	(42.292.461.738,75)
Surplus / Defisit LRA	132.716.661.480,00
Kas Bendahara	91.235.105.213,00
Jumlah	181.659.304.954,25

1.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

URAIAN	2014
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
Koreksi/Penyesuaian Nilai Piutang	-
Koreksi/Penyesuaian Nilai Piutang Tak Tertagih	1.004.852.747,00
Koreksi/Penyesuaian Persediaan	-
Koreksi/Penyesuaian Investasi Non Permanen	-
Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	1.600.139.150,00
Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Tetap	(143.599.311.866,97)
Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya	
Jumlah	(140.994.319.969,97)

1.4.4 Ekuitas Akhir

URAIAN	2014
Ekuitas Akhir	450.340.142.668,86
Jumlah	450.340.142.668,86

9.729.599.405

94.614.722.675

298.950.000

1.600.000

104.644.872.080

Belanja Dibayar di Muka adalah pengeluaran satuan kerja/pemerintah yang tela

15.086.980.956

578.888.415.909,75

h dibayarkan dari Rekening Kas Umum Negara dan membebani pagu anggaran, namun barang/jasa/fasilitas dari pihak

ketiga belum diterima/dinikmati satuan kerja/pemerintah

BAB VI PENJELASAN INFORMASI NON KEUANGAN

5.1 Penjelasan Informasi Non Keuangan

1 Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi berdomisili di Jl. Kolonel Soetarto No.132 Surakarta

2 Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, yang berfungsi secara publik melayani masyarakat dalam bidang kesehatan merupakan Rumah Sakit Tipe A dan menjadi Rumah Sakit Pendidikan (Teaching Hospital) bagi calon dokter Fakultas Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Program Pendidikan Dokter Spesialis I (PPDS I)

3 RSUD Dr. Moewardi juga merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan kepada masyarakat.

Berdasarkan Perda nomor 8 Tahun 2008 struktur organisasi RSUD Dr. Moewardi⁴ terdiri dari 1 orang Direktur, 3 orang Wakil Direktur (Wadir Pelayanan, Wadir Keuangan, Wadir Umum), 6 Kepala Bidang, 4 Kepala Bagian dan 24 Kepala Seksi dan Sub. Bagian. Disamping pejabat struktural seperti tersebut diatas, dalam melaksanakan tugas pelayanan ditunjuk pula pejabat fungsional yang memimpin unit-unit pelayanan.

⁵ Dalam merumuskan tujuan RSUD Dr. Moewardi didasarkan pada peraturan dan ketentuandari Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, dan Pemerintah Daerah. Adapun Tujuan dari RSUD Dr. Moewardi yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

BAB VII PENUTUP

Ringkasan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) merupakan dasar hukum, metodologi penyampaian Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai. Informasi dalam CaLK berkaitan dengan pos-pos dalam Neraca, LO, LRA, dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) yang sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, termasuk komitmen dan kontijensi serta transaksi-transaksi lainnya.

Dalam Penyajian Laporan Realisasi Anggaran diakui berdasarkan basis kas. Dalam Penyajian Pendapatan, Neraca, Aset, Kewajiban, dan Ekuitas diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Bendahara.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan

